

**PROPOSAL INOVASI AJO KU KECE (Antar Jemput OSS Pelaku Usaha di Kecamatan)  
PADA DPMPTP KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**1. Nama Inovasi Daerah\*;**

Inovasi AJO KU KECE (Antar Jemput OSS Pelaku Usaha di Kecamatan)

**2. Tahapan Inovasi\*;**

Implementasi / Penerapan

**3. Inisiator Inovasi Daerah\*;**

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kab. Padang Pariaman

**4. Jenis Inovasi\*;**

Inovasi Non Digital

**5. Bentuk Inovasi\*;**

Inovasi Pelayanan Publik

**6. COVID 19 atau Non COVID 19\*;**

Non Covid -19

**7. Urusan Inovasi Daerah\*;**

Penanaman Modal

**8. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah\*;**

18 Mei 2022

**9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan\*;**

15 September 2022

**10. Rancang Bangun Inovasi Daerah dan Pokok Perubahan yang Akan Dilakukan (minimal 300 kata)\*;**

AJO KU KECE (Antar Jemput OSS Pelaku Usaha di Kecamatan) adalah salah satu komitmen Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman sebagai langkah untuk mendukung percepatan implementasi pelayanan perizinan yang terintegrasi secara elektronik/ Online Single Submission (OSS) di daerah, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 05 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Inovasi ini memberikan kemudahan kepada pelaku usaha untuk pengurusan perizinan dengan memberikan pendampingan langsung perizinan melalui aplikasi OSS tersebut ke kecamatan-kecamatan. Implementasi AJO KU KECE tidak terlepas dari hasil kolaborasi dengan beberapa dinas terkait, seperti : Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Perindagnakerkop & UKM, dan Pemerintah Kecamatan yang dilaksanakan langsung di lokasi pelaku usaha.

Inovasi ini lahir dikarenakan beberapa hal, diantaranya : ketidaktahuan pelaku usaha, sebagian pelaku usaha yang masih gagap dalam mengoperasikan OSS, dan adanya beberapa permasalahan perizinan di Kecamatan-Kecamatan dalam hal tata ruang dan kearifan lokal masyarakat yang masih kental di Padang Pariaman sehingga tidak lancarnya proses perizinan dan menghambat pertumbuhan investasi di Padang Pariaman.

Berangkat dari permasalahan tersebut melalui rapat dan koordinasi bersama Tim Inovasi dicetuskan/diimplementasikanlah sebuah inovasi yang diberi nama AJO KU KECE tertanggal 15 September 2022. Semenjak program/inovasi AJO KU KECE ini diterapkan terbukti berhasil meningkatkan perizinan ( Tahun 2022 : 3494 dan Tahun 2023 : 9184 izin diterbitkan) serta investasi di Padang Pariaman juga mengalami Peningkatan ( Tahun 2022 : Rp. 463.620.026.645 dan Tahun 2023 : Rp. 1.205.309.454.918 ).

Capaian Realisasi Investasi melalui inovasi AJO KU KECE ini mampu melebihi target RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) yang telah ditetapkan dimana ditargetkan sebesar Rp. 445.400.000.000, serta Peningkatan investasi ini berbanding lurus dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja di Kabupaten Padang Pariaman.

#### **11. Tujuan Inovasi Daerah\*;**

Agar pelaku usaha di Padang Pariaman keseluruhan mempunyai legalitas usaha dan tidak ada lagi alasan untuk tidak mau mengurus perizinannya.

#### **12. Manfaat yang Diperoleh\*;**

- a. Peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah)
- b. Peningkatan Perizinan yang diterbitkan (Tahun 2022 sebanyak 3494 izin dan Tahun 2023 sebanyak 9184 Izin)
- c. Terjadinya pertumbuhan ekonomi di Padang Pariaman

#### **13. Hasil Inovasi\*;**

- a. Peningkatan Investasi di Padang Pariaman ( Tahun 2022 : Rp. 463.620.026.645 dan Tahun 2023 : Rp. 1.205.309.454.918 )
- b. Peningkatan Perizinan yang diterbitkan ( Tahun 2022 sebanyak 3949 izin dan Tahun 2023 sebanyak 9184 Izin )
- c. Pelaku Usaha telah banyak mempunyai NIB (Nomor Induk Berusaha)

#### **14. Anggaran ;**

##### **Tahun 2022 :**

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 91.505.971

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 40.014.250

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 8.284.000

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 10.030.000

##### **Tahun 2023 :**

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 127.865.360

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 7.140.000

##### **Tahun 2024 :**

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 45.000.000

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 10.000.000

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 5.000.000

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 4.740.000

## 15. Profil Bisnis

